

BAB I

PENDAHULUAN

1.

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi setelah memasuki era Revolusi Industri 4.0 berpengaruh pada banyak aspek kehidupan, tidak terkecuali aspek ekonomi. Dampak Revolusi Industri 4.0 dalam bidang perekonomian salah satunya adalah peluang usaha yang meningkat pesat. Hal ini didukung dengan kemudahan akses internet untuk berbagai kebutuhan informasi, bertambahnya kecanggihan mesin yang dapat menggantikan tenaga manusia, meningkatnya *E-Commerce* dan lain sebagainya.

Meningkatnya peluang usaha bagi perorangan ataupun badan usaha menciptakan persaingan yang cukup ketat. Faktor tersebut menyebabkan berbagai sektor ekonomi harus mampu bertahan salah satunya dengan modal yang kuat agar mampu bersaing. Namun, tidak jarang keterbatasan dana menjadi kendala yang paling sering ditemui dalam berbagai sektor ekonomi sehingga diperlukan lembaga yang menyediakan jasa keuangan yang mudah dijangkau berbagai kalangan masyarakat.

Bank merupakan badan perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak - pihak yang membutuhkan dana. Bank juga merupakan

lembaga keuangan yang mengumpulkan dana untuk diolah dan kembali menyalurkan kepada pihak - pihak yang membutuhkan serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2014) sedangkan menurut Undang – Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 pengertian dari bank yaitu badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup para rakyat. Dari beberapa pengertian bank tersebut, keberadaan bank memiliki peran yang cukup penting karena sebagian besar kegiatan bank melakukan penyaluran kredit.

Dalam melakukan penyaluran kredit bank juga harus mewaspadai resiko berupa tidak lancarnya pembayaran kredit yang menyebabkan kredit bermasalah dan berdampak pada kesehatan bank tersebut. Tidak terkecuali saat Pandemi Covid-19 yang menyerang pada tahun 2019 membuat perekonomian dunia tergoncang. Covid-19 diakibatkan oleh sebuah virus bernama *Corona* atau *Serve Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang berasal dari kota Wuhan di Cina pada akhir Desember 2019. Infeksi virus ini juga disebut infeksi *Covid-19*. Akibat tingginya angka penyebaran dalam waktu yang singkat, belum ada obat efektif yang dapat menyembuhkan serta pelayanan rumah sakit yang terbatas menyebabkan banyak masyarakat yang akhirnya meninggal dunia. Pemerintah Indonesia akhirnya mengeluarkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala

Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Peraturan tersebut membatasi para pekerja kantor harus bekerja dari rumah, para pelajar dan mahasiswa belajar dari rumah, sektor pariwisata pun ‘lumpuh’ serta toko - toko yang tutup akibat turunnya daya beli masyarakat membeli yang lebih mementingkan kebutuhan bersifat primer bukan sekunder ditengah keterbatasan dana serta pendapatan yang diterima.

Kondisi pandemi telah mengganggu stabilitas keuangan negara yang berpengaruh juga terhadap tingkat kesehatan bank, baik bank Umum Milik Pemerintah/Negara (BUMN) dan bank Umum Swasta Nasional (BUSN). Dalam bidang bisnis salah faktor pendukung terpenting terus berjalannya operasional perusahaan yaitu adanya kepercayaan dari masyarakat kepada produk yang dijual. Bank merupakan lembaga keuangan yang tentunya mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga, demi menarik kepercayaan dari masyarakat bank perlu memperhatikan dan selalu mengevaluasi tingkat kesehatan bank yang dimiliki.

Tingkat kesehatan bank tercermin dari hasil indikator – indikator yang dijadikan dasar penilaian dalam laporan keuangan bank. Pengukuran kesehatan bank dapat dilakukan dengan menggunakan rasio – rasio keuangan perbankan yang dapat menunjukan posisi kesehatan bank serta dapat memperkirakan kondisi bank dimasa yang akan datang. Indikator yang tepat

untuk mengukur kinerja keuangan dalam sektor perbankan yaitu melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan ada dua jenis yaitu *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan umum dan *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk industri keuangan perbankan (Siamat, 2013).

Rasio profitabilitas diukur menggunakan aspek keuangan ataupun *non* keuangan. Aspek keuangan meliputi tingkat perputaran kas, tingkat penyaluran kredit, tingkat efektivitas pengelolaan hutang serta tingkat kecukupan modal. Sedangkan, untuk aspek *non* keuangan yaitu terkait dengan variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah (Sujana, 2022)

Untuk menilai kinerja keuangan perbankan pada umumnya ada enam aspek penilaian yaitu CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk*). Aspek capital meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek *asset* meliputi *Non Performing Loan* (NPL), aspek *earning* meliputi Net Interest Margin (NIM), aspek Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan aspek *liquidity* meliputi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Darmawi, 2014).

Capital Adequacy Ratio (CAR) disebut juga dengan rasio kecukupan modal yang memperlihatkan kecakapan bank dalam menjaga modal serta kecakapan manajemen dalam menganalisis, menaksir, meninjau dan

mengendalikan resiko yang muncul dari pengaruh besarnya modal bank (Aini, 2013). CAR merupakan perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Semakin tinggi nilai CAR, maka kemampuan bank dalam menanggung resiko kredit semakin kuat.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan bank dalam menaksir tingkat efisiensi dan kemampuan penguasaan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio BOPO yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin rendah rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank. (Dendawijaya dalam Aini, 2013)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola risiko kredit dari para debitur. Risiko kredit yaitu risiko yang muncul akibat kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajiban pada bank. Rasio NPL yaitu perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang beredar (yang telah diberikan) kepada debitur. Meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) mencerminkan rendahnya kualitas proses pembiayaan yang akan berdampak negatif pada bank jika dibiarkan berlangsung secara terus menerus (Sunaryo dkk, 2021).

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang memperlihatkan kecakapan manajemen bank dalam menciptakan pendapatan bunga bersih dari aktivitas pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki. Rasio NIM yaitu perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata – rata aktiva produktif. Semakin tinggi rasio NIM maka tingkat pendapatan bunga bersih akan meningkat sehingga memperkecil potensi keuangan bank bermasalah.

Menurut (Kasmir, 2014) *Loan Deposite Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan sebagai pengukur komposisi dari jumlah kredit yang telah diberikan dengan membandingkan jumlah dana masyarakat dan modal yang dipakai. Sedangkan menurut (Pandia dalam Sunaryo dkk, 2021) *Loan Deposite Ratio* (LDR) adalah rasio yang menerangkan kemampuan bank dalam mengelola uang penyimpanan sebagai pinjaman kepada para nasabahnya.

Hasil penelitian oleh (Korri dan I Gde Kajeng Baskara, 2019) memperlihatkan hasil bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan untuk NPL serta BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil lain ditunjukkan oleh (Maheswari dkk., 2023). Hasil penelitian oleh (Setyarini, 2019) CAR, NIM, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian Febriyanti dan Lilik (2020) menunjukkan hasil jika

CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR secara simultan mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masih adanya perbedaan hasil penelitian serta terdapat ketidakkonsistenan pada fenomena kesenjangan perusahaan. Sehingga penelitian ini bertujuan menguji faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan swasta umum nasional di Indonesia selama tahun 2019 – 2021. Maka penelitian ini menggunakan judul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, dan *Loan Deposite Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 – 2021”**

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021 ?

2. Bagaimana pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021 ?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021 ?
4. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021 ?
5. Bagaimana pengaruh *Loan Deposite Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021 ?
6. Bagaimana pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan Deposite Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021 ?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah sehingga penelitian dapat lebih fokus dan

terarah dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Variabel independen yang diteliti meliputi beberapa rasio keuangan bank yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan Deposite Ratio* (LDR)
2. Variabel dependen yang diteliti yaitu *Return On Asset* (ROA)
3. Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menguraikan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021
2. Untuk menganalisis pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021

3. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021 ?
4. Untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021
5. Untuk menganalisis pengaruh *Loan Deposite Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021
6. Untuk menganalisis *Capital Adequancy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan Deposite Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 - 2021 ?

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat menambah kepustakaan yang diperlukan dengan topik sama

sehingga menjadi bahan referensi dan bahan pembandingan pada penelitian selanjutnya.

- b. Dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi bagi studi akuntansi khususnya penelitian tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan Deposite Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang rasio – rasio keuangan bank yang mempengaruhi kinerja bank.

b. Bagi Bank

Dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi pihak manajemen bank dalam meningkatkan kinerja keuangan dari hasil analisis rasio keuangan yang ada.

c. Bagi Investor

Dapat menjadi tambahan ilmu ketika menganalisis pengaruh rasio keuangan bank terhadap kinerja bank sehingga dalam melakukan investasi dapat tepat sasaran serta mengurangi resiko kerugian investasi.

1.6. Kerangka Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang mendasari pembahasan - pembahasan dalam penelitian, hasil dari penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, jenis data, sumber data, definisi variabel - variabel terkait dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian, deskripsi data, pengolahan data, pengujian hipotesis, penjelasan hasil dari temuan dan analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya.